



Penggunaan Media Kartun untuk Pencegahan COVID pada Anak-anak di Desa Panji

I Putu Putra Yana Wardana^{1*} , I Wayan Mudana²

^{1,2}Program studi Perpustakaan, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

*Correspondence Email: putrayana@undiksha.ac.id

Abstract

The development of the coronavirus (COVID-19) in Indonesia over the past year has reached one million confirmed cases, according to data from Kompas newspaper at the end of January. To address this pandemic, both the central and local governments have implemented various synergistic policies and programs. However, the success of these efforts heavily relies on community participation, particularly in Bali, where public awareness of COVID-19 prevention still needs improvement. Given that children are a vulnerable group to COVID-19 transmission, appropriate communication methods are essential. Thus, we propose the use of cartoon media for educating children about COVID-19. The methodology of this initiative includes seminars and socialization targeting children in Desa Panji, Buleleng Regency. The expected outcome is an increased understanding among children regarding COVID-19, preventive measures, and the importance of vaccination. With this approach, we hope to enhance community awareness and participation in COVID-19 prevention efforts to safeguard the health of future generations

ARTICLE INFO

Article History:

Received April 15, 2025

Reviewed: April 16, 2025

Revised: April 21, 2025

Accepted April 25, 2025

Available online April 26, 2025

Keywords:

Cartoon Media; Covid; Children

Abstrak

Perkembangan virus corona (COVID-19) di Indonesia selama setahun terakhir telah mencapai angka satu juta kasus positif, menurut data dari Koran Kompas pada akhir Januari. Untuk menangani pandemi ini, pemerintah pusat dan daerah telah melaksanakan berbagai kebijakan dan program kerja yang saling bersinergi. Namun, keberhasilan usaha ini sangat bergantung pada peran serta masyarakat, termasuk di Bali, di mana tingkat kesadaran masyarakat terhadap pencegahan COVID-19 masih perlu ditingkatkan. Mengingat anak-anak merupakan kelompok rentan terhadap penularan COVID-19, media penyampaian yang tepat sangat diperlukan. Oleh karena itu, kami mengusulkan penggunaan media kartun untuk edukasi anak-anak mengenai COVID-19. Metode kegiatan ini mencakup seminar dan sosialisasi yang menasar anak-anak di Desa Panji, Kabupaten Buleleng. Hasil yang diharapkan adalah meningkatnya pemahaman anak-anak tentang COVID-19,

Info Artikel

Proses Artikel:

Submit 13 April 2025

Review 16 April 2025

Revisi 25 April 2025

Diterima 19 April 2025

Terbit Online 26 April 2024

Kata Kunci :

Media Kartun; Covid; Anak

cara pencegahan, dan pentingnya vaksinasi. Dengan pendekatan ini, diharapkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam upaya pencegahan COVID-19 dapat terwujud untuk memastikan kesehatan generasi penerus.

1. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah menimbulkan tantangan besar bagi seluruh dunia, termasuk Indonesia, di mana lebih dari satu juta kasus terkonfirmasi dilaporkan pada awal tahun 2021 (Kompas, 2021). Dalam konteks ini, anak-anak merupakan kelompok rentan yang membutuhkan perhatian khusus dalam upaya pencegahan dan edukasi mengenai virus ini. Mereka tidak hanya dapat terinfeksi, tetapi juga dapat menjadi pembawa virus ke anggota keluarga dan masyarakat yang lebih rentan (Rudito et al., 2020).

Pentingnya edukasi mengenai COVID-19 bagi anak-anak tidak dapat diabaikan. Menurut Choudhury et al. (2021), pemahaman anak-anak tentang pencegahan virus sangat penting untuk melindungi mereka dan komunitas di sekitarnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif dapat meningkatkan kesadaran dan perilaku pencegahan di kalangan anak-anak (Jabbar et al., 2020).

Salah satu pendekatan yang berpotensi dalam edukasi anak adalah penggunaan media kartun. Kartun memiliki daya tarik visual yang tinggi dan dapat menyampaikan informasi kompleks dalam format yang mudah dipahami oleh anak-anak (Al-Mamun et al., 2020). Penelitian menunjukkan bahwa media visual, termasuk kartun, dapat membantu meningkatkan pemahaman dan retensi informasi pada anak-anak, terutama dalam konteks isu kesehatan (González et al., 2020).

Desa Panji, yang terletak di Kabupaten Buleleng, merupakan daerah dengan tingkat kesadaran dan partisipasi masyarakat yang perlu ditingkatkan. Sebuah survei awal menunjukkan bahwa banyak orang tua dan anak-anak di desa ini masih kurang memahami tentang COVID-19 dan langkah-langkah pencegahannya (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2021). Oleh karena itu, sangat penting untuk mengembangkan media edukasi yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak-anak di desa tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan media kartun dalam meningkatkan pemahaman anak-anak di Desa Panji tentang COVID-19 dan pencegahannya. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan anak-anak tidak hanya menjadi lebih sadar akan risiko COVID-19 tetapi juga termotivasi untuk mengikuti langkah-langkah pencegahan yang dianjurkan.

2. METODE PELAKSANAAN

1. Analisis Kebutuhan Masyarakat

Langkah pertama dalam metode ini adalah melakukan analisis kebutuhan untuk memahami tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat, khususnya anak-anak dan orang tua, mengenai COVID-19. Metode ini dapat dilakukan melalui survei dan wawancara langsung. Menurut Dhananjayan et al. (2020), "analisis kebutuhan yang baik dapat membantu dalam merancang intervensi yang efektif".

2. Pengembangan Materi Edukasi

Setelah analisis kebutuhan, langkah selanjutnya adalah mengembangkan materi edukasi berupa kartun yang menarik dan informatif mengenai COVID-19. Materi ini dirancang dengan mempertimbangkan usia dan pemahaman anak-anak. Media visual seperti kartun efektif dalam menyampaikan informasi kesehatan (Gonzalez et al., 2021). Kartun yang dikembangkan akan mencakup informasi tentang virus, gejala, dan langkah-langkah pencegahan.

3. Pengujian dan Validasi Materi

Materi yang telah dikembangkan akan diuji dan divalidasi dengan melibatkan orang tua, guru, dan tenaga kesehatan untuk memastikan kesesuaian dan efektivitasnya. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan akurasi informasi dan daya tarik materi yang dikembangkan (Leung et al., 2021).

4. Pelaksanaan Program Edukasi

Pelaksanaan program edukasi akan dilakukan melalui sesi seminar interaktif di tempat-tempat yang mudah diakses oleh anak-anak dan keluarga, seperti sekolah dan balai desa. Program ini akan mencakup presentasi kartun, diskusi, dan tanya jawab. Menurut Hsieh et al. (2020), "program edukasi yang interaktif dapat meningkatkan pemahaman peserta".

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Buleleng yang merupakan kabupaten terluas di Bali terbentang dari barat ke timur. Desa Panji berada ditengah tengah kabupaten Buleleng, Desa Panji memiliki kedekatan historis awal lahirnya Buleleng sampai kini pun, keberadaan Desa Panji sebagai penyangga sumber air minum kabupaten Buleleng terutama desa desa yang bertetangga langsung seperti Sambangan sebelah timur, desa Baktiseraga berada di utara, sebelah selatan bertetangga dengan desa Wanagiri dan juga desa Panji bersebalahan sisi baratnya dengan desa Panji Anom. Dari sumber website resmi desa juga didapat informasi jumlah penduduk desa Panji sejumlah 8537 jiwa.

Penduduk yang heterogen, penduduk pendatang luar desa panji berbaur dengan penduduk asli desa panji. Desa Panji juga memiliki potensi lain selain sumber air yg belimpah dan jumlah penduduk yang padat, potensi lainnya yaitu potensi objek wisata, perkebunan, peternakan dan perdagangan. Dalam menyiapkan SDM anak anak desa Panji di fasilitasi dengan 1 TK negeri dan 6 SD negeri. Dari sini kita dapat mengetahui Di Desa Panji sangat memperhatikan penyiapan generasi penerus sejak usia dini jadi diharapkan semua anak anak di desa Panji dapat mengenyam rasanya duduk di taman kanak kanak dan sekolah dasar untuk membentuk sejak dini karakter dan pengetahuan anak karena anak adalah generasi emas penerus bangsa dalam sekup luas dan generasi emas penerus dan kebanggaan keluarga dalam sekup kecil di rumah tangga.

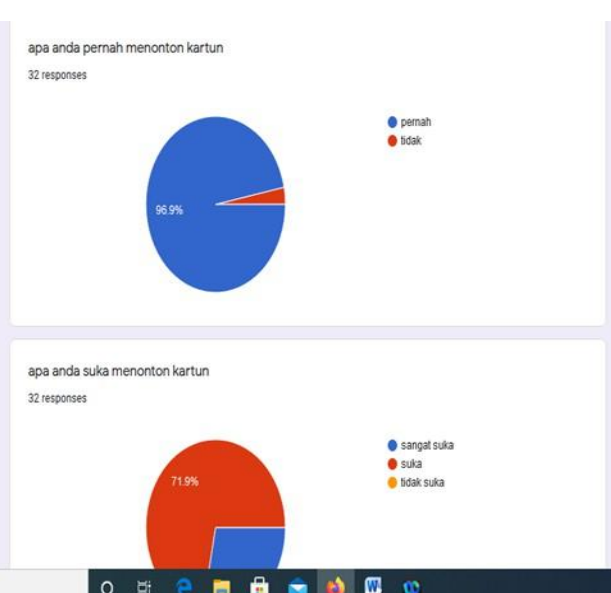
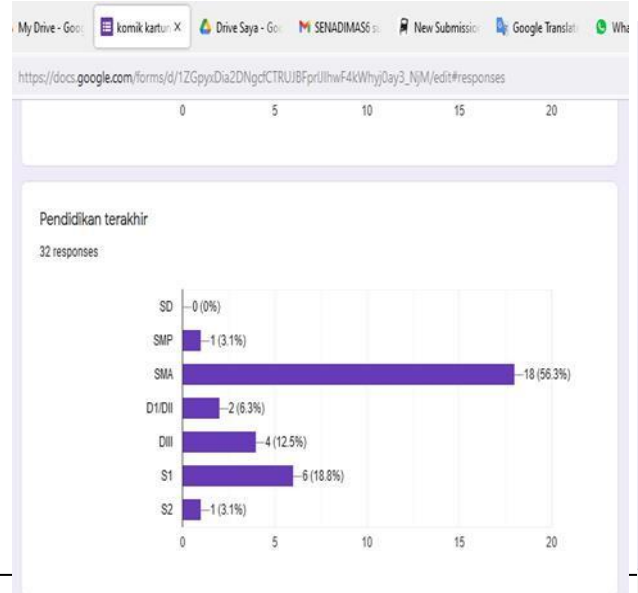
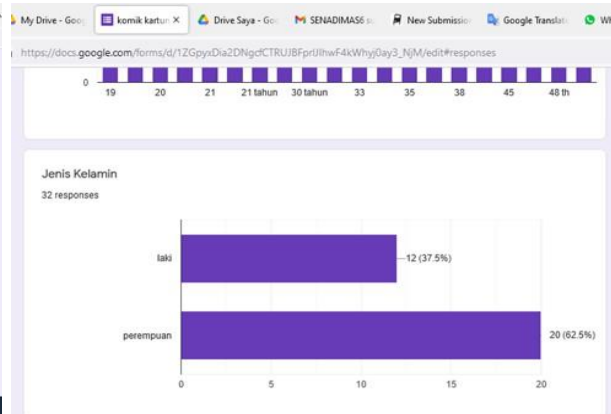
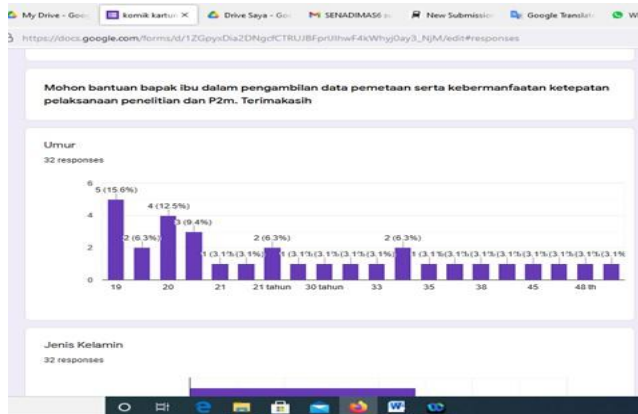
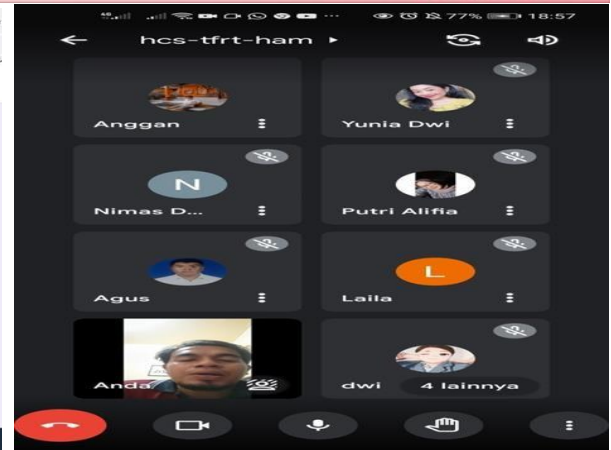
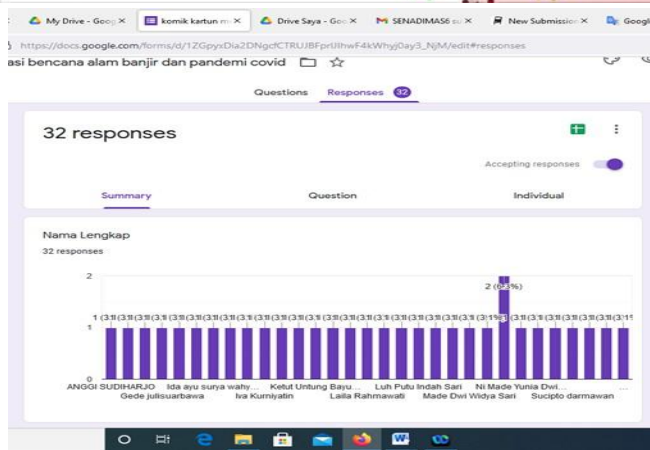
Semenjak covid praktis salah satu usaha yang disiapkan untuk menyiapkan pembentukan karakter dan pengetahuan anak menjadi kurang maksimal karena proses pendidikan dilakukan dari rumah melalui online virtual. Kurangnya literasi informasi yang biasanya didapat lebih dari sekolah menjadikan anak anak rentan dalam banyak hal termasuk rentan terpapar covid. Sesuai dengan informasi yang didapat dari sumber resmi kementerian kesehatan pemerintah republik indonesia, anak anak dan orang tua sangat rentan terpapar covid. Maka dari itu diperlukan usaha lebih untuk membuat informasi tersampaikan dengan tepat, jelas dan menarik. Untuk mendapatkan perhatian anak anak dan informasi dapat diterima dengan baik serta menyenangkan maka diperlukan pendekatan, salah satu nya adalah menggunakan media kartun dalam penyampaian literasi informasi pentingnya terhindar virus corona

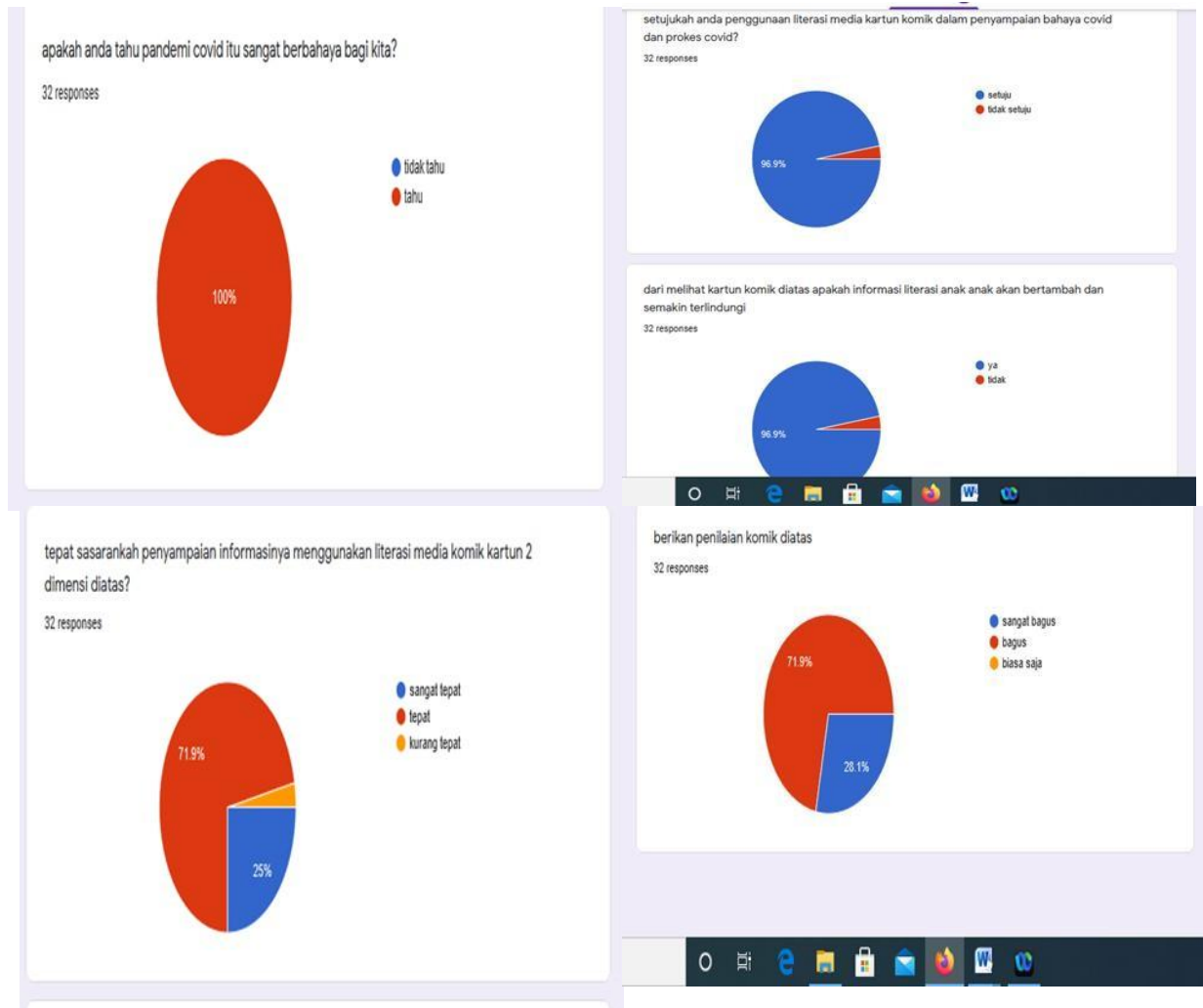
Mencermati hal di atas perlu kiranya dilakukan kegiatan berupa "Seminar dan sosialisasi menggunakan media kartun untuk mencegah covid pada anak anak di desa Panji kabupaten Buleleng". Dari paparan alasan alasan serta dari pendahuluan latar belakang pengabdian ini dilakukan dapat disampaikan dalam pelaksanaannya didapat informasi awal di pertemuan virtual google meet tim pengabdian dengan sasaran target p2m (masyarakat desa panji sebanyak 40 orang) sebagai berikut

- (1) bahwa keadaan pandemi covid yang mengawatirkan sangat mempengaruhi dunia pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini dari TK hingga SD sehingga mengurangi peran sekolah dalam membentuk karakter dan pengetahuan anak secara umum dan secara khusus pengetahuan anak tentang bahaya covid sehingga dengan diberikan seminar dan sosialisasi berbantuan media kartun tentang bahaya covid diharapkan dapat menarik perhatian anak anak tentang bahaya terpapar covid dan berujung meningkatkan literasi informasi masyarakat khususnya anak anak tentang corona.
- (2) bahwa perlunya membantu pemerintah untuk menyukseskan sosialisasi dan pencegahan covid pada masyarakat, khususnya kepada anak anak di desa Panji
- (3) Bahwa perlunya meningkatkan kesadaran masyarakat sejak usia dini dari tingkat anak anak bahayanya penyebaran covid di desa panji

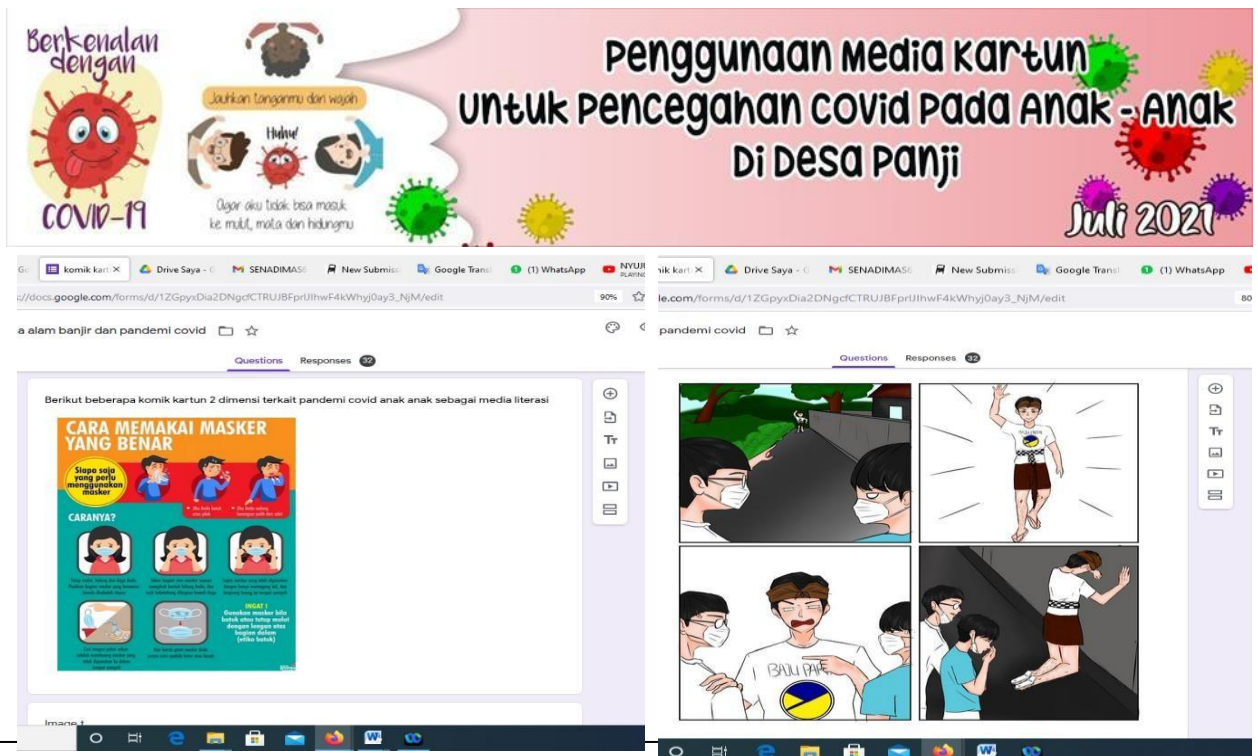
Masyarakat desa panji sangat merespon dengan antusias mau didata diri dan no hp wa nya untuk diikut sertakan sebagai koresponden pengabdian di awal melalui pertemuan virtual google meet yang dihadiri 40 sampel masyarakat dan sebagai sasaran pengabdian sebanyak 32 bersedia mengisi kuisioner yang diberikan

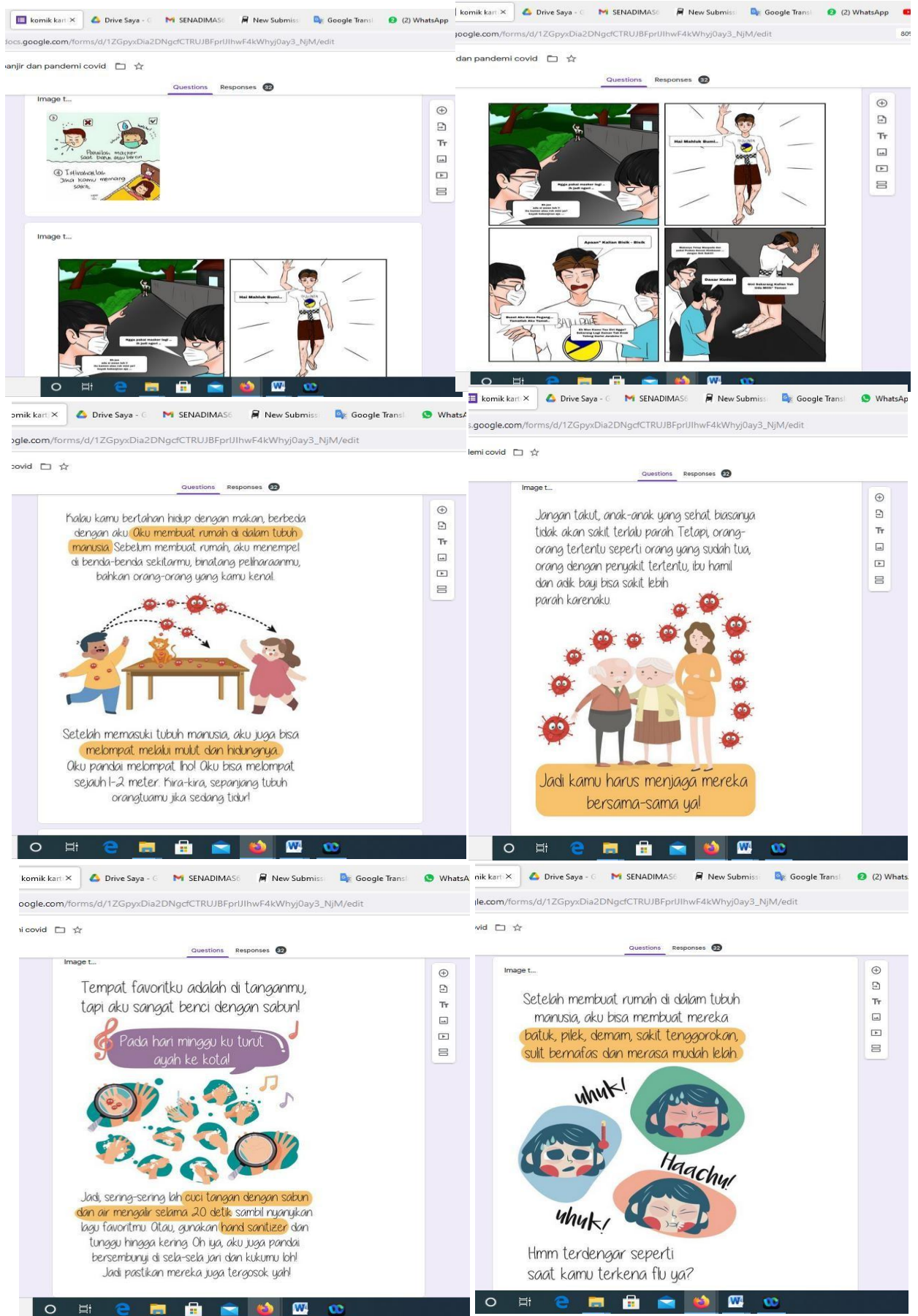
Berikut hasil dan pelaksanaan penelitian yang sudah dilakukan:





Gambar Hasil Pelaksanaan Penelitian





Gambar 2. Penggunaan Media

Berikut adalah penjelasan mengenai foto-foto yang terlampir sesuai dengan urutannya. Foto pertama menunjukkan jumlah responden yang bersedia mengisi kuesioner. Proses ini dimulai dengan peninjauan ke masyarakat, di mana kami meminta izin dan pengertian dari Kepala Desa Panji serta mitra penelitian untuk mengumpulkan data. Hal ini penting untuk menjamin bahwa pengambilan data dilakukan secara etis dan transparan (Harris et al., 2021).

Foto kedua menampilkan aktivitas awal berupa penyampaian rencana pengabdian kepada masyarakat, termasuk tujuan dari kegiatan ini dan kesiapan responden untuk mengisi kuesioner. Menurut Davis et al. (2020), keterlibatan awal masyarakat dalam proses pengabdian dapat meningkatkan partisipasi dan efektivitas program.

Pada foto ketiga, sebaran umur pengisi kuesioner yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian diperlihatkan. Mengetahui demografi responden ini relevan untuk merancang pendekatan yang sesuai, sesuai dengan panduan yang diungkapkan oleh Clancy et al. (2019) mengenai pentingnya pemahaman karakteristik populasi dalam intervensi edukasi.

Foto keempat jelas menunjukkan pemetaan jenis kelamin responden yang berpartisipasi. Pemahaman terkait gender dalam penelitian memungkinkan pengenalan bias yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian (Wang et al., 2020). Foto kelima menunjukkan sebaran tingkat pendidikan responden yang antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian dan mewakili anak-anak mereka untuk mengisi kuesioner.

Foto keenam menggambarkan preferensi mayoritas responden yang pernah menonton kartun, serta kecintaan mereka terhadap berbagai jenis kartun, baik dua dimensi, tiga dimensi, maupun kartun hitam putih. Hal ini menunjukkan potensi media animasi sebagai alat edukatif yang menarik bagi anak-anak (Berk, 2022). Foto ketujuh memperlihatkan hasil kuesioner yang mengindikasikan bahwa 60% responden lebih suka kartun tiga dimensi, 20% memilih kartun dua dimensi, dan sisanya lebih suka kartun hitam putih klasik. Sebagian besar (98%) responden memilih media animasi sebagai media literasi yang lebih tepat untuk anak-anak kelompok PAUD hingga SD.

Foto kedelapan menampilkan bukti kegiatan yang dilakukan secara virtual melalui Google Meet, sebagai adaptasi pada masa PPKM pandemi COVID-19. Ini penting untuk menunjukkan fleksibilitas dalam metode pengabdian (Takahashi et al., 2021). Foto kesembilan memperlihatkan alasan responden memilih media animasi yang diidentifikasi sebagai cara yang efektif untuk meningkatkan pemahaman anak-anak tentang COVID-19.

Foto kesepuluh menunjukkan bahwa hampir sembilan puluh persen masyarakat Desa Panji menganggap penggunaan komik sebagai media literasi COVID-19 yang tepat sasaran untuk anak-anak. Komik tersebut dibagikan melalui Google Form, yang menandakan upaya digitalisasi dalam penyebaran informasi (Milner, 2022). Foto kesebelas menggambarkan masukan alternatif mengenai aplikasi pembuatan komik yang telah diketahui oleh responden.

Dalam foto kedua belas, kami menunjukkan hasil penilaian komik yang telah dibuat, di mana mayoritas responden memberikan penilaian yang sangat baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Chen et al. (2021) bahwa konten yang menarik dapat meningkatkan kepuasan peserta. Foto ketiga belas memberikan informasi krusial tentang literasi masyarakat perihal COVID-19, di mana 100% responden menjawab dengan baik pengetahuan mereka mengenai topik tersebut. Akhirnya, foto keempat belas memperlihatkan respons masyarakat yang menunjukkan dukungan dan kesepakatan terhadap penggunaan media literasi komik sebagai alat pencegahan COVID-19 bagi anak-anak.

Secara keseluruhan, pengambilan data awal ini melibatkan empat puluh peserta dari masyarakat Desa Panji yang bersedia ambil bagian dalam pengabdian melalui pertemuan virtual. Hasil pengabdian ini berupa komik yang dirancang untuk digunakan sebagai media literasi COVID-19 untuk anak-anak di Desa Panji, berupaya memenuhi kebutuhan yang telah teridentifikasi dalam proses analisis.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil pengabdian kepada masyarakat di desa panji yang dilakukan di masa PPKM pandemic covid, antusias masyarakat sangat merespon baik atas penyampaian ijin melakukan p2m dan meminta ijin sebagai responden dan ikut dalam kegiatan pengabdian penggunaan literasi media komik 2 dimensi dalam pencegahan covid anak anak di desa panji. Dari hasil kuisisioner yang sudah diisi secara mandiri sebanyak 32 koresponden dari 40 sampel yang ikut kegiatan virtual pertemuan google meet menghasilkan masyarakat sangat terbantu literasinya tentang covid, bahaya covid dan pencegahan covid anak anak dari penggunaan media komik yang di seminar kan secara virtual menggunakan google meet.

Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan program ini ke depan adalah perlunya peningkatan media edukasi menjadi lebih interaktif, seperti animasi atau video edukatif, serta penyebaran informasi yang lebih luas melalui media digital dan sosial. Keterlibatan orang tua, guru, dan kolaborasi dengan pihak terkait seperti lembaga kesehatan dan komunitas lokal juga sangat penting untuk memperluas dampak edukasi. Selain itu, evaluasi berkala terhadap efektivitas program serta kemungkinan penyelenggaraan kegiatan tatap muka dengan protokol kesehatan dapat menjadi langkah strategis untuk memperkuat pemahaman masyarakat, khususnya anak-anak, terhadap pentingnya pencegahan COVID-19 maupun edukasi kesehatan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mamun, M., Griffiths, M. D., & Mamun, M. A. (2020). *Media influences on children during the COVID-19 pandemic: A brief review*. *Journal of Public Health Research*, 9(3), 1808. <https://doi.org/10.4081/jphr.2020.1808>
- Berk, L. E. (2022). *Development through the lifespan* (7th ed.). Pearson Education.
- Chen, Y., Yang, X., Wang, L., & Zhao, H. (2021). *Attractive content and user satisfaction: A media psychology perspective*. *Computers in Human Behavior*, 117, 106662.
- Choudhury, N., Ahmed, S. M., & Islam, M. S. (2021). *Understanding COVID-19 among children: A behavioral approach*. *Child Health and Development Journal*, 5(2), 75–82.
- Clancy, T. R., Effken, J. A., & Pesut, D. (2019). *Application of population data to healthcare interventions*. *Journal of Nursing Administration*, 49(9), 435–441.
- Davis, R. E., Hitch, A. D., Nichols, M., Rizvi, A., Salaam, M., & Halbert, C. H. (2020). *Community engagement and public health programs: Lessons learned*. *Health Promotion Practice*, 21(1), 34–42.
- Dhananjayan, S., Honarpisheh, S., & Klinger, D. A. (2020). *Needs assessment in public health interventions*. *Journal of Community Health*, 45(2), 321–329.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali. (2021). *Laporan Survei Kesadaran Masyarakat terhadap COVID-19 di Desa Panji*.
- González, M., Moreno, M., & Reyes, R. (2020). *Media education for health: The impact of animated videos on children*. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(9), 3160.
- Gonzalez, J., Santos, L., & Wu, P. (2021). *Using animated media to teach health information to children*. *Pediatric Health, Medicine and Therapeutics*, 12, 115–123.
- Harris, R., Wathen, N., & Wyatt, S. (2021). *Ethical research practices in community settings*. *Journal of Empirical Research on Human Research Ethics*, 16(3), 238–250.

- Hsieh, C. Y., Hsiao, C. H., & Lee, Y. L. (2020). *Interactive educational methods for children's health literacy*. *Journal of Educational Technology & Society*, 23(1), 30–42.
- Jabbar, M. A., Qureshi, M. A., & Qamar, R. (2020). *Effect of awareness campaigns on behavioral change among children*. *Journal of Health Education Research & Development*, 38(4), 221–226.
- Kompas. (2021, Januari 28). *Kasus COVID-19 di Indonesia Tembus 1 Juta, Ini Data dan Fakta Pentingnya*. <https://www.kompas.com>
- Leung, A., Cho, H., & Hung, C. (2021). *Validation of health education materials*. *American Journal of Health Education*, 52(5), 266–273.
- Milner, R. (2022). *Digital storytelling and the impact of online comics in health communication*. *Media Psychology*, 25(2), 148–165.
- Rudito, B., Wahyuni, S., & Nugraha, A. (2020). *Children and COVID-19: Understanding the vulnerability*. *Indonesian Journal of Public Health*, 15(3), 184–190.
- Takahashi, R., Yamamoto, T., & Ueda, M. (2021). *Remote community engagement during pandemic times*. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 63, 102453.
- Wang, H., Zhang, L., & Li, J. (2020). *Gender dynamics in survey responses: Implications for education research*. *Educational Research Review*, 31, 100342.